

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran media saat ini harus diakui memiliki posisi penting dalam penyampaian suatu informasi ke masyarakat luas. Bahkan banyak dari masyarakat yang terus menerus memantau informasi terbaru yang disajikan melalui media massa. Tingkat kebutuhan masyarakat sebagai komunikan menuntut media massa yang dijadikan komunikator untuk selalu memberikan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini mendorong media massa berlomba-lomba untuk selalu menyajikan berita yang berkualitas.

Media massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan pola tingkah laku dari suatu masyarakat, oleh karena itu kedudukan media massa dalam masyarakat sangat penting. Dengan adanya media massa, masyarakat yang tadinya dapat dikatakan tidak beradab dapat menjadi masyarakat yang beradab. Hal itu disebabkan media massa mempunyai jaringan yang luas dan bersifat massal. Melihat dari kedudukan media massa dalam perkembangan masyarakat sangatlah penting, maka industri media massa pun berkembang pesat saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan media cetak baik itu koran, majalah, maupun media cetak lainnya, selain itu banyaknya stasiun radio, stasiun televisi, dan sekarang ini media digital atau *online*.

Peranan berita menjadi sangat penting bagi khalayak luas. Berita berisi tentang fakta atau isu terkini, yang dapat menarik perhatian publik sebagai pembacanya. Materi yang disajikan dalam berita tersebut merupakan daya tarik yang mampu mengundang keingintahuan pembaca yang memang merupakan kebutuhan untuk mengetahui informasi terkini. Berita harus memenuhi beberapa unsur untuk dapat dikatakan suatu berita tersebut layak untuk *publish*. Berita harus cepat juga cermat dalam arti berita harus akurat. Selain itu berita harus harus berimbang atau tidak boleh memihak. Berita juga harus objektif, yakni bisa diyakini dan diuji keabsahannya dengan didukung fakta dan data, karena berita memiliki kekuatan untuk menciptakan opini publik. Jadi sesuatu yang ditulis oleh

media harus benar-benar memperhatikan unsur-unsur berita agar tidak ada pihak yang dirugikan.

Adapun koran dalam bentuk media cetak merupakan salah satu bentuk media massa yang sudah ada sejak beratus tahun lalu dan dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhannya. Kini yang menjadi salah satu tantangan berat bagi industri koran dalam beberapa tahun terakhir adalah melesatnya peran teknologi informasi, terutama internet. Dengan melalui internet, masyarakat bisa lebih mudah mengakses berita yang diinginkan, tanpa ada batasan waktu dan ruang. Hal ini ditandai dengan surutnya jumlah pelanggan dari koran itu sendiri, terlebih lagi dari kalangan muda.

Hal itu dikarenakan saat ini, generasi muda yang juga kerap kali dikenal sebagai generasi digital lebih menyukai *gadget* untuk mendapatkan sumber informasi yang mereka butuhkan. Mereka lebih senang main internet dan menonton televisi dibandingkan membaca koran. Saat ini dengan semakin tingginya mobilitas seseorang, mengakibatkan waktu yang dimiliki untuk membaca semakin sedikit. Pencarian informasi secara cepat lebih mengandalkan pada media televisi maupun internet. Khusus di kalangan muda, kebiasaan membaca koran bahkan nyaris hilang.

Berdasarkan survey Nielsen Consumer & Media View (CMV) kuartal II 2016 yang dilakukan di 11 kota di Indonesia, hanya 9% dari generasi Z (generasi muda) yang saat ini masih membaca koran, majalah atau tabloid dalam bentuk cetak. Sisanya lebih memilih mendapatkan informasi dari televisi atau internet.

Survei itu dilakukan dari tahun 2010 hingga 2016 di 11 kota yaitu Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar dan Banjarmasin. Setidaknya ada 17.000 responden berusia 10 sampai 19 tahun yang mengikuti survei ini.

Nielsen membagi Gen Z dalam dua area. Kelompok pertama berusia 10-14 tahun atau yang disebut anak-anak dan kelompok lainnya 15-19 tahun, disebut remaja. Di kelompok pertama, kebiasaan membaca media cetak hanya dilakukan 4 persen anak. Sisanya sebanyak 98 persen memilih menghabiskan waktu menonton televisi, 13 persen bermain internet, 10 persen memakai televisi berbayar, dan 7 persen mendengarkan radio. Lalu di kalangan remaja, hanya 9 persen yang masih membaca dalam bentuk cetak, mulai dari koran, majalah dan tabloid. 97 persen memilih televisi, 81 persen memilih internet, 14 persen mendengarkan radio dan sisanya televisi berbayar sebanyak 10 persen. Begitupun dengan minat membaca buku. Menurut Nielsen Consumer &

Media View Q2 2016, hanya 11 persen anak-anak yang suka membaca. Sisanya suka berolahraga sebanyak 44 persen, menonton televisi 32 persen, mendengarkan musik 25 persen dan menjelajah internet 17 persen.. (sumber <https://m.detik.com/wolipop/read/2016/10/19/184850/3324740/860/survei-nielsen-hanya-9-remaja-indonesia-yang-masih-baca-buku/amp>)

Hal tersebut diungkapkan dengan pengertian remaja Menurut (Rumini dan Siti, 2007, hlm. 53) masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun untuk usia pada wanita. Sedangkan 13 tahun sampai dengan 22 tahun untuk usia pada laki-laki.

Saat ini, terdapat beberapa koran di Indonesia yang memiliki yang memiliki rubrik dengan memilih target pembacanya kalangan remaja. Seperti koran Kompas, koran Republika, dan salah satunya yaitu koran Sindo. Dalam gaya penulisan yang terbilang santai, koran Sindo sendiri memiliki satu rubrikasi yaitu Gensindo. Gensindo merupakan rubrik dari koran Sindo yang memiliki ciri khas yaitu dalam penyajian beritanya, Gensindo juga memiliki target pembacanya yaitu kalangan remaja dan khususnya mahasiswa di Jabodetabek. Selain itu, yang membuat Gensindo berbeda dengan rubrik koran lainnya adalah Gensindo menggunakan gaya bahasa yang santai dan akrab dengan pembacanya.

Oleh karena itu koran Sindo khususnya pada rubrik Gensindo yang memiliki komitmen untuk menyajikan sajian berita atau informasi yang informatif, edukatif, serta inspiratif dalam setiap segmen berita yang akan disajikan di setiap edisinya. Terlebih ditambahnya desain gambar pada koran yang menggunakan gambar-gambar menarik yang membuat tulisan pada artikel tersebut menjadi indah untuk dipandang.

Hal tersebut membuat Gensindo memiliki sejumlah penghargaan-penghargaan, salah satunya adalah Indonesia *Young Reader Award* (IYRA). Pada ajang penghargaan IYRA tahun 2014, Gensindo mendapatkan Silver Winner dan Gold Winner *The Best Of National Newspaper*, pada tahun 2015 Gold Winner, dan pada tahun 2016 mendapatkan Silver Winner *The Best Of National Newspaper*.

Tak hanya itu Gensindo juga membuka kesempatan kepada mahasiswa di Jabodetabek untuk dapat berkontribusi dalam mengisi konten karya tulisannya dengan topik atau tema yang sedang hangat diperbincangkan pada kalangan remaja. Tak hanya meramu dan menulis untuk halaman Gensindo saja, mahasiswa yang tergabung dalam kontributor Gensindo juga mendapatkan workshop atau pelatihan dari pihak koran sindo khususnya Gensindo. Dengan begitu, mahasiswa tersebut mendapatkan teori maupun praktek mengenai bidang jurnalistik.

Penulis melakukan penelitian pada rubrik Gensindo yang merupakan salah satu rubrik dari koran sindo ini karena rubrik tersebut memang memiliki berbagai aspek yang menarik untuk diteliti. Hal umum yang membuat rubrik Gensindo menjadi menarik untuk diteliti adalah karena dalam menyajikan informasi berupa berita yang dikemas dengan santai serta menggunakan gaya bahasa yang ringan dalam menyajikan informasi berita.

Dalam penelitian ini, penulis juga memilih mahasiswa/i Polimedia Kreatif Jakarta jurusan penerbitan. Alasannya karena Polimedia Kreatif Jakarta merupakan salah satu Universitas di JABODETABEK yang didistribusikan oleh Gensindo sendiri. Selain itu banyak pula mahasiswa` Polimedia Kreatif Jakarta yang berpartisipasi dalam rubrik Gensindo dengan mengisi konten karya tulisnya. Untuk target gensindo sendiri memilih target pembacanya adalah kalangan remaja. Seperti yang telah disebutkan diatas, remaja saat ini terutama mahasiswa sudah terbilang sangat sedikit dalam membaca koran. Mereka lebih memilih hal yang praktis dan mudah untuk dibaca kapan pun dan dimana pun.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“PENGARUH NILAI BERITA GENSINDO DI KORAN SINDO TERHADAP MINAT BACA REMAJA (Survei : Mahasiswa/i Polimedia Kreatif Jakarta Jurusan Penerbitan)”**

TABEL1. REFERENSI JURNAL

No	Nama	Judul	Penelitian	Perbedaan dengan penulis
1	Mintry Daniyati	Pengaruh Nilai Berita Korban Asap Di Koran Republika Edisi 8 Oktober 2015 Terhadap Sikap Kepedulian Sosial (Survei : Mahasiswa/I Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta)	Untuk Meneliti adakah pengaruh Penyajian BeritaKorban Asap Di Koran Republika Edisi 8 Oktober 2015 Terhadap Sikap Kepedulian Sosial (Survei : Mahasiswa/I Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta)	Perbedaannya,dalam penetician ini penulis memilih nilai berita di koran sindo. Selain itu penulis mengukur minat baca di kalangan remaja (Survei: Mahasiswa Polimedia Kreatif Jakarta)
2	Kartika Yuniarti	Pengaruh Karakteristik Pesan Harian Koran Depok Terhadap Minat Baca Berita Lokal (Survei pada masyarakat kelurahan Sawangan Kecamatan Sawangan Kota Depok)	Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh karakteristik pesan harian koran Depok terhadap minat baca berita lokal (Survei pada masyarakat Kelurahan Sawangan Kecamatan Kota Depok)	Perbedaannya dalam penelitian ini, penulis mengukur minat baca pada kalangan remaja, selain itu pada variabel X penulis adalah penyajian berita.
3	Syafruddin Ritonga	Pengaruh Nilai berita Kriminal di Pos Metro Medan Terhadap Perhatian Orang Tua Pada Anak di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh nilai berita kriminal di Pos Metro Medan Terhadap perhatian orang tua pada anak di desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	Dalam penelitian ini yang membedakan dengan penulis memilih nilai berita Koran Sindo Rubrik Gensindo, pada rubrik Gensindo, informasi didalamnya lebih ringan dibandingkan dengan berita kriminal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “**Apakah terdapat pengaruh nilai berita gensindo di koran sindo terhadap minat baca remaja?**”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh nilai berita gensindo di koran sindo terhadap minat baca remaja.
2. seberapa besar pengaruh nilai berita gensindo di koran sindo terhadap minat baca remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan serta dapat menambah literatur ilmiah yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi khususnya dalam bidang Jurnalistik yang berhubungan dengan media cetak yaitu koran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh nilai berita Gensindo di koran Sindo dalam menumbuhkan minat baca pada target pembacanya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam membuat penelitian ini, agar dapat dilihat secara terperinci, maka peneliti membuat sistematika penulisan, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian-uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori dasar, definisi konsep, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, teknik analisis data serta waktu dan tempat penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, hasil uji korelasi, hasil uji determinasi, hasil uji regresi, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini membahas tentang pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti dan berkaitan dengan skripsi berupa kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi sumber-sumber yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

LAMPIRAN